

**Market Review**

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup di zona hijau pada perdagangan akhir pekan, Jumat (4/11). Namun dalam sepekan IHSG terkoreksi 0,15% ke level 7.045.527. Kendati demikian asing mencatat *net buy* atau beli bersih sebesar Rp 823,92 miliar dalam sepekan, 31 Oktober - 4 November 2022. Data inflasi di Oktober mengalami penurunan ke level 5,71% secara tahunan. Di samping itu, kebijakan seperti kenaikan cukai rokok yang dirilis pun ikut menjadi sentimen terhadap pergerakan IHSG.

Bursa saham Amerika Serikat (AS) ditutup lebih tinggi pada perdagangan akhir pekan, Jumat (4/11). Penguatan Wall Street ini menghentikan penurunan beruntun empat sesi karena investor bergulat dengan laporan pekerjaan yang beragam dan komentar pejabat Federal Reserve mengenai laju kenaikan suku bunga. Mengutip Reuters, Indeks Dow Jones Industrial Average naik 401,97 poin, atau 1,26%, menjadi 32.403,22. Indeks S&P 500 naik 50,66 poin, atau 1,36%, menjadi 3.770,55 dan Indeks Nasdaq Composite bertambah 132,31 poin, atau 1,28%, menjadi 10.475,25. Laporan menunjukkan kenaikan tingkat pengangguran pada bulan Oktober, menunjukkan beberapa tanda-tanda kelonggaran akhirnya mulai muncul di pasar kerja dan memberikan ruang Fed untuk berhemat kenaikan suku bunga dimulai pada bulan Desember. Tetapi data juga menunjukkan pendapatan rata-rata per jam naik sedikit lebih dari yang diharapkan, seperti halnya pertumbuhan pekerjaan, menunjuk ke pasar tenaga kerja yang sebagian besar tetap pada pijakan yang kuat. Ekspektasi dari kenaikan suku bunga 75 basis poin pada bulan Desember sempat melonjak setelah laporan pekerjaan tetapi sekarang diperkirakan sekitar 62% peluang kenaikan 50 basis poin, menurut Alat FedWatch CME. (Kontan)

**News Highlight**

- Industri otomotif mencatatkan pertumbuhan penjualan ritel mobil baru domestik sebesar 22 persen (y/y) dari 600 ribu unit menjadi 732 ribu unit. Sementara penjualan ritel motor baru domestik meningkat 2 persen menjadi 3,8 juta unit pada sembilan bulan pertama 2022. Penjualan industri otomotif diperkirakan terus tumbuh didukung membaiknya daya beli konsumen, serta pasokan produksi kembali normal pasca krisis chip semikonduktor. (Inews)
- Indonesia menaikkan target pengurangan emisi karbon dari sebelumnya 29% menjadi 31,89% dengan usaha sendiri pada tahun 2030 mendatang. Indonesia melalui Presidensi G20 juga telah mengajak seluruh negara anggota G20 untuk menghasilkan solusi global atas permasalahan krisis energi dengan menjadikan transisi energi sebagai salah satu isu prioritas dalam upaya mengurangi emisi karbon. (Kontan)
- Bank Indonesia (BI) dan Monetary Authority of Singapore (MAS), Jumat (4/11) sepakat memperpanjang perjanjian kerja sama keuangan kedua negara yang berlaku hingga 3 November 2023. Kerja sama terdiri atas dua perjanjian. Pertama, *Local Currency Bilateral Swap Agreement* (LCBSA) yang memungkinkan dilakukannya pertukaran mata uang lokal antara kedua bank sentral hingga senilai 9,5 miliar dolar Singapura atau Rp100 triliun. Kedua adalah *Bilateral Repo Line* (BRL) yang memungkinkan dilakukannya transaksi repo antara kedua bank sentral untuk mendapatkan likuiditas dalam dolar AS hingga senilai USD3 miliar dengan menjaminkan obligasi pemerintah yang diterbitkan oleh negara-negara G3 (Amerika Serikat, Jepang, dan Jerman) yang dimiliki oleh kedua bank sentral. (Emiten News)

**Corporate Update**

- **BBNI**, Bank Negara Indonesia tengah menjalankan proses migrasi sistem *core banking* ke *Avaloq Core Platform* untuk mendukung keberhasilan Divisi Wealth Management BNI saat ini. Dengan Avaloq Core Platform, BNI akan mendigitalisasi *business process* utama, memenuhi kebutuhan ekspansi bisnis manajemen kekayaan. (Emiten News)
- **SMGR**, PT Semen Indonesia menggodok *right issue* maksimal 1,07 miliar lembar. Saham baru seri B itu, dibeli nilai nominal Rp100 per lembar. Selain itu, rapat juga menyetujui perubahan anggaran dasar sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor berkenaan dengan hajatan *right issue*. (Emiten News)
- **SMDR**, Sampai kuartal III-2022, Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk PT Samudera Indonesia Tbk melonjak 232,87% menjadi US\$ 171,53 juta. Pendapatan SMDR didominasi oleh pendapatan uang tambang. Pendukung kinerja SMDR saat ini dan ke depannya adalah perusahaan memilih rute-rute pelayaran yang tidak terdampak langsung oleh penurunan volume pengangkutan maupun penurunan *freight rate*. SMDR menyiapkan *capex* sebesar US\$ 150 juta pada tahun 2022. Sekitar 70%-80% capex ini dipakai untuk penambahan armada kapal baru. (Kontan)
- **SRSN**, PT Indo Acidatama Tbk mencatatkan laba tahun berjalan senilai Rp4,31 miliar hingga kuartal III-2022. Pencapaian itu turun 71,4 persen jika dibandingkan periode sama tahun lalu senilai Rp15,11 miliar. Penjualan etanol (alkohol) di pasar domestik berkontribusi besar terhadap pemasukan. (Emiten News)

**Economic Calendar**

Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
07 November 2022	Foreign Exchange Reserves OCT		\$130.8B
07 November 2022	GDP Growth Rate YoY Q3	5.89%	5.44%
07 November 2022	GDP Growth Rate QoQ Q3	1.62%	3.72%
08 November 2022	Consumer Confidence OCT		117.20

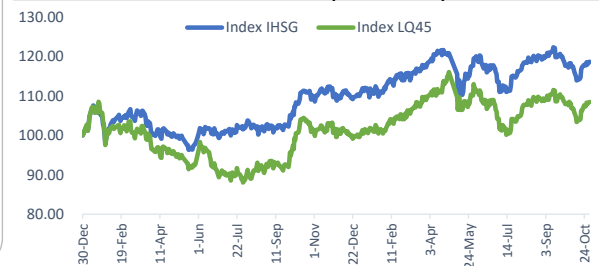
Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	7,045.53	0.16% ▲	7.05%
LQ45	1,005.98	0.47% ▲	8.01%
JII	615.4	1.39% ▲	9.50%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Basic Industry	1,301.29	1.66% ▲	5.42%
Transportation & Logistic	1,853.71	1.20% ▲	15.90%
Consumer Non Cyclical	728.97	0.11% ▲	9.76%
Consumer Cyclical	881.97	-0.18% ▼	-2.05%
Healthcare	1,487.04	-0.21% ▼	4.72%
Energy	2,028.15	-0.29% ▼	77.99%
Industrial	1,244.36	-0.32% ▼	20.03%
Property & Real Estate	690.57	-0.41% ▼	-10.67%
Technology	6,646.06	-0.41% ▼	-26.11%
Finance	1,474.82	-0.76% ▼	-3.41%
Infrastructure	921.06	-0.79% ▼	-3.98%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	32,403.22	1.26% ▼	-10.83%
Nasdaq	10,475.25	1.28% ▼	-33.04%
S&P	3,770.55	1.36% ▼	-20.89%
Nikkei	27,199.74	-1.68% ▼	-5.91%
Hang Seng	16,161.14	5.36% ▼	-30.93%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	15,738	42.50
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	7.47	0.04
BI 7-Days RRR (%)	4.75	0.50
Inflasi (Okt, YoY) (%)	5.71	1.26

**Index Movement (Base: 2020)**



investasi cerdas

**PT PNM Investment Management**

Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center  
 Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi  
 Jakarta 12940  
 Tlp 021-2511395  
 Fax 021-2511385

**Surabaya Office**

Plaza BRI Lt. 6, Suite 609  
 Surabaya 60271  
 Tlp 031-5452335

www.pnmim.com  
 www.sijago.pnmim.com  
 PT PNM Investment Management  

**Disclaimer**

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.